

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid adalah tempat atau bangunan yang dirancang khusus untuk digunakan oleh orang Islam untuk melakukan ibadah, terutama shalat berjamaah. Masjid adalah tempat yang paling mulia untuk memulai berbagai kegiatan Islam. Tempat di mana masjid harus diurus dan dijaga dengan baik Untuk membuat masjid menarik bagi pemuda Islam, pemiliknya harus membuatnya menarik dan senang mengikuti berbagai aktivitasnya. Dengan aktifnya pemuda di masjid, kemakmuran masjid pasti akan meningkat.¹

Memakmurkan atau disebut juga imarah adalah kegiatan yang memakmurkan masjid seperti bidang peribadatan, pendidikan, kegiatan sosial, dan peringatan hari besar islam, dan lain-lain.² Belakangan ini banyak masjid yang didirikan namun hanya secara segi fisik bangunannya saja belum diiringi dengan semangat memakmurkannya, masjid dibangun semegah mungkin namun sepi dari kegiatan, selesai sholat lima waktu masjid langsung ditutup tidak ada didalamnya kegiatan yang mengkaji ilmu agama islam atau kalam Allah SWT. Hal ini yang menjadi tugas kita bersama untuk memakmurkan masjid.

Masjid Almakmur berada di jalan anggur 2, Kelurahan Kuta Bumi, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten 15560. Remaja Masjid Almakmur yang bernama Prisma Almakmur merupakan sebuah organisasi remaja Islam yang berada sekitar warga perumahan Bumi Asri, yang memiliki tujuan untuk mengajak masyarakat khususnya remaja Bumi Asri bersama-sama aktif dalam menjalankan kegiatan positif yang ada di Bumi Asri. Adapun program positif yang dijalankan oleh remaja masjid

¹ Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan MASJID*, (Jakarta Selatan: LPPD Khairu Ummah, 2012), h. 5 - 6.

² Eman Suherman, *Manajemen Masjid* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 71.

Almakmur yaitu: pengajian rutin atau kajian bulanan, pembacaan tahlil dan yasin, Prisma Cup, kajian muslimah, SOPAN (Sahur On Panti), Tahsin Quran, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), Itikaf pada bulan Ramadhan, santunan anak yatim dan buka bersama, bakti sosial, Prisma Camp, Silaturahmi antar anggota Prisma.

Program yang di jalankan oleh Prisma Almakmur tidak hanya membahas tentang keagamaan, tetapi dalam program Prisma ini juga membahas tentang sosial yang bersifat umum untuk semua remaja masjid yang tinggal di Bumi Asri. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk menambah kegiatan lainnya seperti lomba Prisma cup, rihlah atau tafakur alam, dengan tujuan agar remaja-remaja masjid Almakmur tidak merasa bosan karena selalu membahas tentang keagamaan, tetapi mereka juga dapat mengikuti berbagai perlombaan dan kegiatan lainnya yang telah disediakan oleh para pengurus dan anggota Prisma Almakmur.

Namun, segala aktivitas sosial yang dijalankan dalam upaya memakmurkan masjid tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya komunikasi yang terjalin dengan baik pula. Karena dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam organisasi maupun bermasyarakat, komunikasi sangat penting. Sangat penting untuk berkomunikasi saat berinteraksi. Komunikasi tidak hanya berfungsi untuk bertukar informasi, tetapi juga untuk berbagi ide dan pendapat. Karena itu, komunikasi harus berlangsung dengan baik. Seorang pemimpin harus memiliki cara yang baik untuk berkomunikasi dengan anggotanya agar mereka dapat memahami apa yang dia katakan.

Begitupun dalam menjalankan aktifitas remaja masjid Almakmur atau Prisma Almakmur dapat dipengaruhi oleh anggota prisma lain karena kurang solid dalam menjalankan kegiatan kepengurusan. Yaitu anggota prisma sibuk dengan kegiatan diluar lainnya, kurang tanggap terhadap pesan grup whats'up sehingga menghambat komunikasi dalam menjalankan kegiatan Prisma, hubungan perasaan yang sering diucapkan terhadap pengurus dan masih adanya egois atau lebih mementingkan

dirinya sendiri, sehingga menyampingkan komunikasi antar pengurus Prisma.

Perbedaan ide dan pendapat juga sering terjadi pada suatu organisasi, begitupun terjadi pada para remaja prisma masjid Almakmur. Maka dengan itu sangat diperlukan solusi dalam melakukan penyelesaian masalah. Namun, perbedaan yang tidak dapat terkendalikan biasanya dapat menyebabkan suatu perpecahan dalam organisasi tersebut. Selain dari itu minat serta antusias masyarakat pun sedikit dalam mengikuti berbagai program yang ada. Serta masjid tampak lebih sepi. Maka dari itu perlu dibangun komunikasi yang baik agar dapat membangun semangat serta antusias yang tinggi dari para anggota masjid, pengurus, maupun masyarakat sekitar dalam memakmurkan masjid. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan para remaja masjid islam Almakmur dalam memakmurkan masjid.

Cara komunikasi disebut strategi komunikasi; pada dasarnya, itu adalah rencana dan manajemen untuk mencapai tujuan. Strategi harus menunjukkan taktik operasional untuk mencapai tujuan, bukan sebagai peta jalan. Strategi biasanya terdiri dari garis besar tindakan yang akan diambil untuk mencapai sasaran tertentu. Jika strategi komunikasi dapat mencapai tujuan organisasi, yaitu masyarakat, maka strategi tersebut akan bermanfaat. Strategi komunikasi harus diketahui dengan baik karena strategi yang digunakan menentukan seberapa efektif komunikasi itu.

Komunikasi adalah komponen penting dari sistem dan tatanan kehidupan sosial manusia atau masyarakat. Akibatnya, aktivitas komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia di seluruh dunia. Komunikasi muncul dalam berbagai bentuk di setiap aspek kehidupan sehari-hari manusia, mulai dari bangun pagi hingga tidur kembali di malam hari.³

Komunikasi dilakukan dalam upaya mencapai tujuan sistem organisasi. Komunikasi berkaitan dengan pekerjaan, pemeliharaan, motivasi,

³ Tommy suprpto , pengantar teori dan manajemen komunikasi (Yogyakarta Media Pressindo , 2009) h, 1.

integrasi, dan inovasi. Komunikasi penting dalam organisasi memiliki cara tertentu untuk berkomunikasi. Menurut Khomsahrial Romli, komunikasi organisasi adalah menyampaikan dan menerima berbagai pesan organisasi di kelompok formal dan informal suatu organisasi.⁴

Organisasi kepemudaan masjid didirikan oleh Dewan Kemakmuran Masjid untuk meningkatkan aktivitas kepemudaan sosial di masjid. Remaja masjid adalah organisasi atau wadah perkumpulan remaja yang beraktivitas di masjid. Salah satu opsi terbaik untuk membina remaja adalah remaja masjid. Mereka dapat mengembangkan kreatifitas dalam lingkungan islami dan menyampaikan kepada masyarakat dan remaja pesan moral melalui kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan masyarakat. Kehadiran remaja di masjid tidak muncul secara kebetulan; itu muncul sebagai hasil dari upaya untuk menyelenggarakan kegiatan di masjid. Pada akhirnya, organisasi remaja masjid terbentuk.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi Komunikasi Remaja Masjid Almakmur Dalam Memakmurkan Masjid”. Studi kasus dalam penelitian ini dilaksanakan di Perum Bumi Asri, Kelurahan Kuta Bumi, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, pada para Remaja Masjid Almakmur, pengurus, dan masyarakat sekitar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipapar oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi remaja masjid islam Almakmur dalam memakmurkan masjid?

⁴ Kayyis Fithri Ajhuri, “*Komunikasi Remaja Masjid Ash-Shofa Dalam Memakmurkan Masjid di Desa Baosan Lor Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo*”, (Skripsi: Program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2022) h. 7

2. Apa faktor pendukung dan penghambat remaja islam masjid Almakmur dalam memakmurkan masjid?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari judul ini adalah:

1. Untuk mengetahui starategi komunikasi yang dilakukan remaja masjid islam Almakmur dalam memakmurkan masjid.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat remaja islam masjid Almakmur dalam memakmurkan masjid.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan berdayaguna sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan, informasi, dan wawasan bagi para pembaca. Sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa/i KomunikaSil dan Penyiaran Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam melakukan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Remaja Masjid Islam Almakmur dalam Memakmurkan Masjid.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terhadap masalah yang diteliti yakni strategi komunikasi remaja masjid islam Almakmur dalam upaya memakmurkan masjid. Serta dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sangat penting untuk memiliki ketekunan dan kecermatan saat menyusun tinjauan pustaka. Ketekunan berarti cari, kumpulkan, pilih, dan dengarkan informasi yang relevan. Berikut adalah beberapa temuan penelitian tentang subjek penelitian:

Skripsi Moh. Arwani dari Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2017 berjudul "Strategi Dakwah Takmir Masjid Jogokariyan Yogyakarta Dalam Meningkatkan Shalat Subuh" membahas strategi dakwah takmir masjid Jogokariyan untuk meningkatkan shalat shubuh berjamaah. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan strategi serta faktor pendukung dan penghambat dakwah takmir masjid Jogokariyan dalam meningkatkan shalat subuh berjamaah.⁵ Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu dari segi objek nya dan juga ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan para remaja masjid di Masjid Almakmur yang berada di perumahan Bumi Asri, Kelurahan Kuta Bumi Tangerang dalam memakmurkan masjid.

Siti Undriyati, seorang mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, menyelesaikan skripsi tahun 2015 dengan judul Strategi Dakwah Bil Hal di Masjid Jami' Asholikhin Bringin Ngaliyan. Strategi dakwah bil hal di masjid jami'asholikhin bringin ngaliyan dibahas dalam skripsi ini. Studi ini bertujuan untuk menemukan metode dakwah bil hal yang digunakan oleh takmir di Masjid Jami' Asholikhin Bringin Timur Tambak Aji Ngaliyan Semarang, serta faktor pendukung dan penghambatnya.⁶ Dalam penelitian

⁵ Moh Arwani, "*STRATEGI DAKWAH TAKMIR MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN SHALAT SUBUH BERJAMAAH*", (Skripsi: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA, 22 Februari 2017).

⁶ Siti Undriyati, "*STRATEGI DAKWAH BIL HAL DI MASJID JAMI' ASHOLIKHIN BRINGIN NGALIYAN*", (Skripsi: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).

tersebut lebih membahas bagaimana metode dakwah bil hal yang digunakan para tamir majlis dan juga faktor pendukung dan penghambatnya, sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti bagaimana strategi komunikasi, faktor pendukung atau keberhasilan dan juga faktor penghamat para remaja masjid dalam memakmurkan masjid.

Skripsi Anis Murtina dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2019 berjudul Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Agung Al-Furqon Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi manajemen takmir dalam memakmurkan Masjid Agung Al-Furqon Bandar Lampung.⁷ Makmurnya sebuah masjid karena adanya strategi manajemen yang baik, selain itu juga harus terjalin komunikasi yang baik pula, maka perbedaan dengan penelitian ini yaitu lebih ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang di bangun dan dijalankan oleh para remaja masjid Almakmur dalam usaha memakmurkan masjid.

Penelitian yang dilakukan oleh Diah Maulidia, yang berjudul Strategi pembinaan keagamaan remaja Masjid Islam Musholla Al-Hidayah (RISMA) Sawangan kota Depok, persamaan pada objek kajian yaitu tentang strategi komunikasi, sedang perbedaannya terletak pada fokus objek penelitiannya, dimana peneliti hanya menitik beratkan pada Strategi komunikasi Prisma dalam meningkatkan kegiatan keagamaan sedangkan penelitian diatas menitik beratkan pada pembinaan Risma.⁸

Penelitian Fita Rahmasari, yang berjudul Strategi Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Iman Gunungsari Lombok Barat. Hasil penelitian ini menjelaskan strategi remaja masjid dalam memakmurkan masjid Nurul Iman Gunungsari Lombok Barat ini dengan tetap

⁷ Anis Mutina, "*STRATEGI TAKMIR DALAM MEMAKMURKAN MASJID AGUNG ALFURQON BANDAR LAMPUNG*", (Skripsi: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunika, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019).

⁸ Diah Maulidia, "*STRATEGI PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MUSHALLA AL-HIDAYAH (RISMA) SAWANGAN KOTA DEPOK*", (Skripsi: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

melaksanakan program-program kegiatan seperti kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan dan pelayanan dari program-program yang telah dijalankan merupakan bentuk dari usaha remaja masjid dalam memakmurkan masjid Nurul Iman Gunungsari ombok Barat.⁹ Dalam penelitian tersebut segala program yang dijalankan sudah sangat baik, dimana menjadi sumber rujukan dengan penelitian ini dalam usaha dalam memakmurkan masjid, akan tetapi peneliti akan meneliti apasaja faktor pendukung dan penghambatnya dalam upaya memakmurkan masjid.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang Landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang di dapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang di teliti oleh penulis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode analisis yang di gunakan dalam penelitian dan data-data yang di gunakan beserta sumber data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan uraian mengenai hasil

⁹ Fita Rahmasari, “*STRATEGI REMAJA MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID NURUL IMAN GUNUNGSARI LOMBOK BARAT*”, (Skripsi: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram 12 September 2023).

penelitian berupa temuan temuan dari penelitian yang telah di lakukan dengan di sertai pembahasanya yang analitis dan terpadu.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.